

Pentingnya Membangun Pendidikan Berkarakter Pancasila pada Generasi Muda di Era 5.0



Disusun Oleh:

Ade Ikmal Maulana (1301220078)_IF-46-10

M. Syahrul Minanul Aziz (1301223369) IF-46-10

Ervan Maulana (1301223099)_IF-46-09

Tyo Firmansyah Akip (1301223163) IF-46-09

M. Salman Razak Alfarisi (1301220487)_IF-46-09

GAB09010

PENDIDIKAN PANCASILA

TELKOM UNIVERSITY

2022

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi serta upaya yang dilakukan untuk membangun pendidikan berkarakter pancasila pada generasi muda di era 5.0.

I. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila sangatlah penting dalam mengembangkan nilai nilai pancasila pada generasi-generasi muda. Perkembangan yang cepat dalam era 5.0 ini perlu direncanakan dan dipikirkan secara matang. Kurangnya edukasi akan pendidikan karakter tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan tindakan-tindakan yang tidak diinginkan terjadi seperti tawuran, perpecahan, rasisme membandingkan ras, etnik, dan golongan, dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi untuk permasalahan di atas adalah menanamkan pendidikan karakter agar generasi muda tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila.

II. Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu survei dengan membagikan kuisioner dalam bentuk google form serta metode kualitatif dari berbagai sumber seperti jurnal.

III. Analisa

Berikut adalah pertanyaan survei dan hasil dalam persen yang penulis sajikan dalam bentuk tabel :

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Generasi muda telah melakukan penerapan pendidikan berkarakter pancasila	57,1% responden memilih cukup
2.	Generasi muda telah menerapkan konsep karakter nasional	47,6% responden memilih cukup
3.	Generasi muda telah menjaga budaya indonesia dan identitasnya	47,6% responden memilih sudah
4.	Generasi muda telah memiliki pikiran terbuka terhadap perbedaan antar sesama	52,4% responden memilih sudah
5.	Generasi muda telah memiliki rasa empati yang tinggi	52,4% responden memilih sudah
6.	Generasi muda telah menerapkan sikap musyawarah mufakat	42,9% responden memilih cukup
7.	Generasi muda telah mengamalkan nilai-nilai pancasila	52,4% responden memilih cukup
8.	Generasi muda telah mengedepankan nilai agama dengan baik	42,9% responden memilih sudah
9.	Generasi muda telah memiliki sifat nasionalisme yang tinggi	66,7% responden memilih cukup
10.	Generasi muda telah memiliki sifat mandiri	52,4% responden memilih sudah
11.	Generasi muda telah menerapkan perilaku gotong royong	52,4% responden memilih sudah

12	Generasi muda telah menerapkan sikap integritas untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab	61,9% responden memilih cukup
13.	Generasi muda telah melakukan penerapan pendidikan berkarakter pancasila	52,4% responden memilih cukup

Anindita Putri Kiranti dengan judul *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang*. Hasil penelitian tersebut terkait dengan kemajuan teknologi yang mengubah cara manusia dalam menjalani kehidupan berkarakter. Era society 5.0 ini berfokus pada penggunaan teknologi dalam membantu pengelolaan sumber daya manusia yang berpengaruh sangat penting untuk memperkuat Pendidikan karakter dalam rangka mewujudkan kearakter kebangsaan dari masing masing individu. Hal tersebut penting untuk pembelajaran atau pembinaan pendidikan karakter dalam menghadapi Era Society 5.0 mendatang.

Dengan judul *Meningkatkan Karakter Generasi Muda di Era 5.0* melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang ditulis oleh Tsana Nur Faridah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, yang pertama dampak positif terhadap masa pandemi yang memungkinkan kegiatan pembelajaran secara daring tanpa tatap muka secara langsung guna untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Namun, disamping hal positif tentu saja terdapat dampak negatifnya yang terjadi ,yaitu banyak generasi muda yang mulai kecanduan teknologi dalam hal negatif, menyimpang terhadap norma-norma yang berlaku, menjadi orang yang bersifat pasif, baik dari secara sikap maupun tutur kata. Untuk mencegah dampak negative, ada tiga komponen yang paling dibutuhkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan, seperti di antaranya pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge), keterampilan dalam kewarganegaraan (civic skills) dan sikap juga perilaku dalam kewarganegaraan (civic disposition). Di era 5.0, ketiga komponen tersebut akan lebih mudah dicerna dan diresapi anak didik dengan contoh nyata dan realis (Arliman, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak dapat mudah memahami Pendidikan Kewarganegaraan dengan adanya contoh kegiatan simulasi yang berhubungan dengan Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter Generasi Muda di Era 5.0.

Dalam penelitian Handitya, B. (2021) yang berjudul *Membangun Karakter Pancasila Dalam Menghadapi Era Society 5.0*. Pembangunan karakter bangsa perlu dilakukan melalui cara formal (sekolah) dan informal (seminar, diskusi, forum, dan lain-lain). Dalam hal ini, peran para pendidik adalah peran yang paling utama. Pendidik di era 5.0 diwajibkan untuk memiliki kemampuan di bidang teknologi. Peran manusia dan teknologi adalah dua hal yang sangat penting dalam pembangunan karakter generasi muda di era 5.0 ini. Meskipun teknologi memiliki peran yang sangat penting, peran para pendidik tetap tidak akan tergantikan dalam pembangunan karakter bangsa.

Ani Kusmiani dan Kanti Rahayu dengan judul *Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Masyarakat 5.0 Di SDN Palimanan Barat 1* Hasil penelitian tersebut terkait tentang urgensi dan cara menguatkan pendidikan karakter pada siswa dan bagaimana idealnya pendidikan karakter dalam menghadapi era masyarakat 5.0. Berpikir kreatif dan inovatif dapat dicapai oleh siswa dalam menghadapi era masyarakat 5.0. Pendidikan karakter juga merupakan hal yang bersifat fundamental dalam rangka membentuk karakter atau pribadi peserta didik. Hal yang dapat dilakukan

dalam menguatkan pendidikan karakter adalah dengan adanya pengintegrasian baik itu guru, orang tua, dan juga pihak-pihak lainnya.

IV. Ringkasan Hasil Analisa

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, 30,5% rata-rata telah menanamkan nilai Pancasila, angka tersebut masih di bawah standar. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena generasi muda adalah generasi penerus bangsa.

V. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat penulis yang dari hasil survei kuesioner 30,5% rata-rata telah menanamkan nilai Pancasila, 47,5% rata-rata merasa cukup menanamkan nilai Pancasila, 16,8%, 22% rata-rata merasa belum menanamkan nilai Pancasila. Dikarenakan angka yang masih rendah, masalah ini patut ditanggapi dengan serius karena pendidikan karakter bangsa adalah hal yang penting. Hal tersebut kelak dapat menghambat perkembangan generasi muda untuk menjadi bangsa yang unggul. Untuk menjadikan bangsa kita menjadi bangsa yang hebat di masa depan dengan memiliki sumber daya manusia yang berkompeten, berkarakter, dan berilmu. Padahal, untuk menciptakan sikap warga negara yang beriman kepada Tuhan YME, mewujudkan keadilan sosial, mempunyai sifat kebangsaan yang tinggi, dan menerapkan demokrasi Pancasila, diperlukan pembangunan Karakter Pancasila pada generasi muda di era 5.0.

Membangun karakter Pancasila pada generasi muda adalah salah satu cara terbaik untuk mencetak sumber daya manusia muda yang unggul. Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam mencetak masyarakat yang berkualitas. Tentunya, untuk membangun karakter Pancasila pada generasi muda perlu disampaikan secara komprehensif sehingga mudah dipahami oleh generasi muda saat ini.

VI. Daftar Pustaka

Anindita Putri Kirani dan Fatma Ulfatun Najicha (2022). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0*. *Jurnal Educatio*. 8(2),

Tsana Nur Faridah, Dinie AnggraeniDewi, dan Yayang Furi Furnamasari³ (2021). *Meningkatkan Karakter Generasi Muda di Era 5.0 Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan* 05(03).

Handitya, B. (2021). *Membangun Karakter Pancasila Dalam Menghadapi Era Society 5.0*. *Jurnal Pancasila*, 2(2), 45–58.

Ani Kusmiani dan Kanti Rahayu (2021). *Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Masyarakat 5.0 di SDN Palimanan Barat 1*.